

ABSTRAK

Ringkasan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Konflik Peran (*role conflict*), Ketidakjelasan Peran (*role ambiguity*), Kelebihan Peran (*role overload*) terhadap kinerja auditor dengan tingkat kepuasan kerja. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor Inspektorat Kota Solok. Metode pengumpulan data melalui survei dan menyebarkan kuesioner dengan sampel 36 responden. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, untuk uji hipotesis digunakan yaitu uji-t, dan uji f.

Hasil penelitian pada uji-F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6,937 dan nilai F_{tabel} nya sebesar 2,88 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Konflik Peran (*role conflict*), Ketidakjelasan Peran (*role ambiguity*), Kelebihan Peran (*role overload*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Kata Kunci : *role conflict, role ambiguity, role overload, kepuasan kerja*

ABSTRACT

Summary of this study was to determine the effect of role conflict (role conflict), role ambiguity (role ambiguity), role overload (role overload) on the performance of auditors with the level of job satisfaction. Respondents in this study were auditors who worked in the Solok City Inspectorate office. Methods of collecting data through surveys and distributing questionnaires with a sample of 36 respondents. The analytical method used is the validity and reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, to test the hypothesis used the t-test, and the coefficient f.

The results of the study on the F-test showed the Fcount value of 6.937 and the Ftable value of 2.88 with a significance of $0.001 < 0.05$. Role conflict, role ambiguity, role overload have a positive and significant effect on job satisfaction.

Keywords: role conflict, role ambiguity, role overload, job satisfaction